

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika Pariwisata mendorong berkembangnya konsep-konsep baru untuk daya tarik para wisatawan. Hal ini didukung karena sebagian besar wisatawan menginginkan sesuatu yang baru maupun pengalaman baru yang belum pernah mereka temui dan alami di tempat asalnya.

Keunikan suatu daya tarik wisata menjadi semakin penting bagi pengembangan tempat wisata tersebut untuk menjadi daerah tujuan wisata. Pemerintah Kabupaten Batu di Provinsi Jawa Timur berupaya secara intensif mengembangkan industri pariwisata guna meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung ke Kota Batu, baik melalui peningkatan fasilitas umum maupun perluasan daya tarik pengunjung baru (Rahmatin, dkk., 2016).

Desa Pandanrejo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bumiaji Kota Batu yang memiliki potensi agribisnis di bidang hortikultura, contohnya seperti tanaman jeruk, jambu, jagung namun yang paling memiliki produktivitas yang tinggi adalah buah stroberi. Buah stroberi dengan mudah tumbuh di Desa Pandanrejo ini dipengaruhi oleh faktor alam seperti kondisi tanah yang cukup subur dan suhu cuaca yang cukup rendah sekitar 18°C-25 °C hal ini yang menjadikan buah stroberi mampu tumbuh dan bertahan di Desa Pandanrejo.

Meningkatnya jumlah para wisatawan yang berkunjung di Kota Batu menjadikan munculnya persaingan tempat-tempat wisata yang ada di Kota Batu. Sebagai desa yang memiliki potensi wisata, Desa Pandanrejo membuka peluang untuk meningkatkan nilai tambah pendapatan masyarakat Desa Pandanrejo dengan membuka Lumbung Stroberi yang dinaungi langsung BUMDES RAHARJO yang bermitra dengan para petani dan UMKM yang ada di Desa Pandanrejo. Lumbung stroberi merupakan Agrowisata dengan menyediakan petik stroberi dengan membandrol harga per tiketnya yakni Rp. 25.000/orang. Harga tiket ini berlaku bagi anak-anak dengan rentang usia diatas 2 tahun hingga orang dewasa dengan fasilitas yang didapatkan yakni para pengunjung dapat memakan stroberi yang ada di lahan dengan jumlah maksimal 3 biji, selain itu para pengunjung juga mendapatkan *free*

welcome drink setelah kegiatan petik. Untuk stroberi yang ingin dibawa pulang selebihnya ditimbang dengan harga RP. 6.000/ons. Bagi para wisatawan yang berkunjung juga bisa membeli beberapa produk yang ada di Lumbung Stroberi yang bermitra dengan para UMKM yang ada di desa seperti stroberi *box fresh*, selai stroberi, sari buah stroberi, sari buah murbei, stick stroberi, pastel stroberi dengan harga yang cukup terjangkau. Fasilitas yang ada di lumbung stroberi juga termasuk lengkap seperti toilet, *gazebo*, taman, kebun stroberi, cafe yang menyediakan beberapa menu makanan dan juga ATV yang bisa disewa dengan harga RP. 25.000/10 menit.

Pengembangan yang ada di Agrowisata Lumbung Stroberi harus secara terus-menerus ditingkatkan terutama pada sistem operasionalnya. Lumbung Stroberi sendiri memiliki jam buka dimulai pada pukul 09.00-17.00 WIB dengan sumber daya manusia yang ada terdiri dari 7 divisi yang memiliki tugas masing masing, untuk perekrutan karyawan tidak memiliki kriteria khusus dikarenakan dari pihak Lumbung Stroberi ingin membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Pandanrejo dengan memberikan pelatihan kerja sekaligus tujuan awal yakni melakukan pemberdayaan masyarakat.

Pengembangan dan peningkatan kualitas Agrowisata Lumbung Stroberi diperlukan suatu manajemen operasional guna mengelola semua aspek operasional agar berjalan efisien dan efektif, sekaligus meningkatkan kualitas layanan dan produk yang ditawarkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Mampu mengasah Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja baru, contohnya mampu mengajak para wisatawan berkomunikasi dengan baik, menjawab semua pertanyaan wisatawan, dan lainnya.
- b. Mampu mengembangkan keterampilan spesifik yang dibutuhkan di dalam bidang pekerjaan seperti komunikasi, kepemimpinan dan lainnya.

- c. Mampu memperoleh pengalaman kerja di dalam lingkungan kerja dan dapat belajar terus menerus mengenai tugas-tugas yang terlibat didalam lingkungan kerja.
- d. Dapat menjalankan tanggungjawab yang diberikan oleh perusahaan selama kegiatan magang kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mampu meningkatkan pendapatan dalam penjualan produk yang ada di Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
- b. Mampu menjangkau target pasar pada Lumbung Stroberi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
- c. Mampu meningkatkan efisiensi pemasaran pada Lumbung Stroberi di Desa Pandarejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

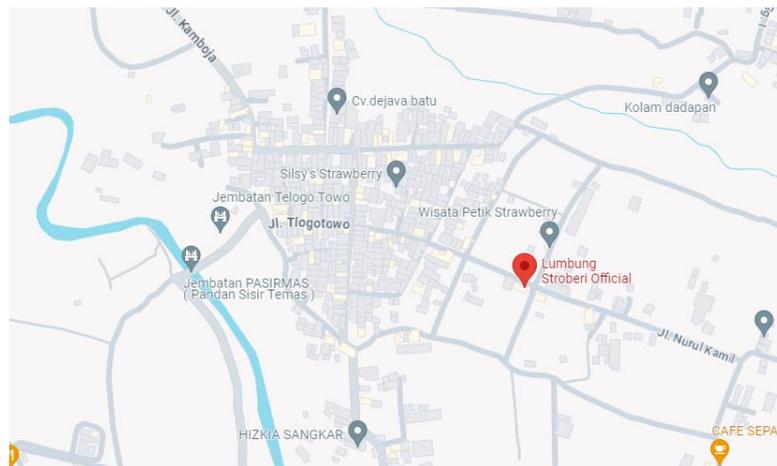
1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mampu meningkatkan Keterampilan teknis yang spesifik untuk bidang tertentu, serta keterampilan umum seperti komunikasi, kerjasama tim, pemecah masalah, komunikasi, negosiasi, dan manajemen waktu.
- b. Mampu mengatasi tantangan di tempat kerja, mahasiswa juga dapat membangun rasa percaya diri untuk menjadi lebih siap menghadapi dunia kerja dan memiliki keyakinan dalam kemampuan.
- c. Dapat berinteraksi dengan profesional yang berpengalaman di bidang yang diminati, memperluas lingkaran kontak, dan memperoleh wawasan berharga tentang industri.
- d. Mampu mempelajari dinamika organisasi, hubungan antar tim, *hierarki*, dan bagaimana bisnis dijalankan secara efektif.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi

Kegiatan magang kerja dilaksanakan di JL. Nurul Kamil, Dusun Pandan, Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Jawa Timur. Berikut lokasi Agrowisata Lumbung Stroberi.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Lumbung Stroberi

Sumber : Data Primer, 2024

1.3.2. Jadwal Magang

Pelaksanaan magang kerja dilaksanakan di Agrowisata Lumbung Stroberi dari tanggal 1 Maret 2024 sampai 20 Juni 2024 yang dilaksanakan setiap hari mulai jam 08.00-16.00 WIB dengan mengambil waktu libur 1 kali tiap minggunya.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4 1 Teknik Memperoleh Data Observasi

Observasi atau pengamatan yang secara langsung di lapangan pada saat proses kegiatan yang dilakukan di Agrowisata Lumbung Stroberi, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur

1.4 2 Wawancara

Mewawancarai langsung dengan staff atau karyawan bahkan perangkatdesa yang berkaitan dengan pengelolaan Desa Agrowisata, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur.

1.4 3 Pengumpulan Data

Pengambilan data adalah metode pelaksanaan magang yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji.

- a) Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung atau terjun langsung dalam pelaksanaan magang. Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung mulai dari persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, proses produksi, proses pengemasan, pengaplikasian, serta melakukan pencatatan biaya-biaya yang dikeluarkan.
- b) Data Sekunder, merupakan data tidak langsung atau pengumpulan informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, internet *browsing*, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan Laporan Magang.